

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devesa selama periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 50,2 persen sedangkan sisanya sebesar 49,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,64 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 2,56 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi 0,67 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 4,84 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 2,22 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa

IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 1,74 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 10,89 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,65 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak meneliti semua anggota populasi.
2. Tidak menggunakan semua rasio keuangan untuk mengukur semua kinerja keuangan.
3. Periode penelitian hanya dibatasi tahun 2010 triwulan I sampai dengan 2015 triwulan II

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional
 - a. Kebijakan yang terkait dengan ROA, kepada bank-bank yang menjadi sampel penelitian terutama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yang memiliki ROA terendah di sarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar di banding presentase peningkatan total asset yang dimiliki.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, kepada bank-bank yang menjadi sampel penelitian terutama PT Bank Sinarmas yang memiliki BOPO terbesar, hendaknya mampu menekan biaya oprasional dan meningkatkan pendapatan oprasionalnya, dengan pengalokasian dana

lebih besar ke dalam aktiva produktif sehingga pendapatan bunga meningkat.

- c. Kebijakan yang terkait dengan NPL, kepada bank-bank yang menjadi sampel penelitian terutama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yang memiliki NPL terbesar, hendaknya mampu menekan NPL dengan cara meningkatkan kualitas kreditnya, sehingga jumlah kredit bermasalah dapat ditekan.
2. Bagi bank-bank yang menjadi sampel agar meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit sehingga dapat menekan kredit bermasalah sehingga dapat meningkatkan ROA.
 3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul yang sama, sebaiknya menambahkan periode yang lebih panjang lebih dari 5 tahun agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.
 - b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul yang sama, sebaiknya jumlah sampel penelitian sebanyak mungkin guna mendapatkan hasil yang lebih baik.
 - c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan jumlah variabel bebas guna untuk mendapatkan hasil yang lebih baik

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id), di akses tanggal 20 Febuari 2017
- Desyani Putri Permatasari 2012. “ Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, , PDN, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pemerintah”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali 2012.”*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS20: Analisis Path*”. Badan Penerbit Uniersitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono. 2013 *Bank Dan Lembaga Keuangan, Jogjakarta: Ekonosia*
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Ghalia, Indonesia.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. “ *Metode Riset untuk bisnis dan Ekonomi*”. Jakarta: Erlangga
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.ojk.go.id), di akses tanggal 20 Febuari 2017.
- Rosady Ruslan. 2010. “ *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*” Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Santi. “ Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, , PDN, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Taswan. 2010. “*Manajemen Perbankan tentang Konsep, teknik, dan aplikasi*”.Edisi II.Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Veithzal Rivai, dkk. *Commercial Bank Manajement Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.